

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persaingan perusahaan di era globalisasi seperti saat ini berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih serta kondisi perekonomian yang baik. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan yang sangat ketat di dunia bisnis. Perusahaan harus berusaha meningkatkan kinerjanya serta memaksimalkan hasil laba yang diperoleh dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan. Pengukuran kinerja itu sendiri berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada para investor maupun pelanggan atau masyarakat pada umumnya bahwa perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila suatu perusahaan memiliki kredibilitas yang baik, maka hal itu akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham yang dapat dilihat dari besarnya harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi juga tingkat kemakmuran pemegang saham. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan maka seorang manajer harus mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan juga disebut sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi investor secara maksimal apabila harga saham suatu perusahaan

meningkat. Maka dari itu, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantara adalah: profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Dari penelitian-penelitian tersebut diperoleh hasil yang beragam. Hingga saat ini, kebijakan dividen merupakan salah satu permasalahan yang masih menjadi perdebatan apakah dividen dibayar dari pendapatan (laba bersih) atau ditahan untuk di investasikan kembali.

Hal lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas dan leverage. Profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase, sedangkan leverage adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutangnya. Leverage dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang berasal dari hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan (Novari dan Putu, 2016). Dari penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Putu pada tahun 2016 membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat hal lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin mudah pula bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang kecil akan mendapat sumber dana lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang besar. Dengan demikian ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan mampu menunjukkan tingkat aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan kecil hanya bisa mendapatkan laba kecil dan perusahaan ukuran besar mampu memperoleh laba yang besar. Keadaan seperti ini menarik investor karena perusahaan dianggap mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Ketika perusahaan berukuran besar, pasar modal akan mudah diakses. Semakin mudahnya perusahaan besar dalam mengakses pasar modal menunjukkan perusahaan tersebut mampu berhubungan baik dengan para investor sehingga dapat memudahkan dalam mencari dana untuk perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu juga masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Kebijakan dividen ialah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan dibagikan kepada para investor sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Keputusan pembagian dividen merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan dimana manajemen mengalami kesulitan apakah dividen akan dibagikan atau menahannya untuk

menahan laba untuk kegiatan operasional perusahaan yang dapat memberikan keuntungan. Para investor mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan menginginkan pertumbuhan untuk kelangsungan usahanya. Disisi lain, dividen merupakan alasan investor untuk melakukan investasi. Dengan demikian, para investor yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya akan mendapatkan pengembalian atas investasi yang telah dilakukannya, dari hal itu dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada para investornya.

Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibagikan tinggi, maka akan sejalan dengan harga saham yang juga tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Sebaliknya, jika dividen yang dibagikan kecil maka harga saham atau nilai perusahaan tersebut juga akan kecil. Pembagian dividen haruslah tepat. Dividen yang terlalu tinggi akan mengganggu ekspansi perusahaan, sedangkan dividen yang terlalu rendah akan menurunkan minat investor untuk melakukan investasi. Kemampuan membagikan dividen sangat erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika labanya besar, maka kemampuan membagikan dividennya akan besar juga. Kebijakan pembagian dividen yang tepat akan meningkatkan harga saham yang akan berbanding lurus dengan naiknya nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengkaji kembali apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena masih didapatkan hasil yang beragam dari penelitian-penelitian sebelumnya. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan industri yang terdiri dari perusahaan yang menghasilkan produk berupa barang yang akan dihabiskan atau dikonsumsi oleh konsumennya. Sektor industri barang konsumsi juga erat kaitannya dengan kebutuhan pokok manusia. Dapat dikatakan bahwa sektor industri barang konsumsi merupakan lahan subur yang tidak pernah kering. Kebutuhan masyarakat akan barang konsumsi akan semakin tinggi seiring berjalannya waktu, seperti makanan dan minuman, rokok, obat-obatan (farmasi), kosmetik, keperluan rumah tangga dan kebutuhan akan peralatan rumah tangga. Untuk memenuhi permintaan masyarakat, maka perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi tersebut harus meningkatkan kinerjanya dan berusaha maksimal dalam menghasilkan produk-produk yang diinginkan masyarakat. Secara tidak langsung sektor industri barang konsumsi dapat mempresentasikan seberapa besar tingkat konsumtif masyarakat. Perusahaan dengan tingkat produk yang dikonsumsi tinggi akan lebih dikenal masyarakat, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan sektor industri barang konsumsi juga membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor.

Berdasarkan penjelasan mengenai profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN**

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan atas permasalahan yang ingin diketahui serta menjadi jawaban bagi penelitian yang dilakukan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan, sehingga bisa bermanfaat pada penelitian sebelumnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengaplikasian variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai pertimbangan untuk melakukan evaluasi, perbaikan dan peningkatan kinerja manajemen perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Calon Investor

Memberikan informasi kepada calon investor tentang nilai perusahaan, agar para investor dan pemegang saham dapat melakukan mempertimbangkan bagaimana keadaan perusahaan yang baik untuk ditanamkan modal.

c. Bagi Pembaca dan Publik

Menambah wawasan serta sebagai referensi kepustakaan bagi pembaca yang ingin mempelajari tentang penelitian ini.